

## **Dampak Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS PAB-I Helvetia**

**Aza Syahputra**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: azasyahputra@gmail.com

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantu media powerpoint terhadap hasil belajar siswa di MTs PAB-1 Helvetia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Sampel penelitian ini diambil dari siswa kelas VIII E yang berjumlah 30 orang, penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: tes, dan lembar observasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis kuantitatif dengan uji hipotesis. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil koefisien product moment dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf 5% dan 1% diperoleh bahwa = 0,580 lebih besar dari pada baik itu dari taraf sigifikan 5% (0,361) dan 1% (0,463) dengan formulasi bandingan yaitu  $0,580 \geq 0,361$  dan  $0,463$ , Maka ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara model kooperatif tipe scramble berbantu media powerpoint terhadap hasil belajar siswa di MTs PAB-1 Helvetia.*

**Kata kunci:** Kooperatif Tipe Scramble, Hasil Belajar

## 1. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan hal itu sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah hasil belajar. Masalah umum yang sangat sering terjadi adalah masih cukup banyak yang dalam mencapai hasil belajar yang belum memuaskan. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar tersebut mengalami kegagalan dalam bidang akademik baik faktor-faktor yang berada dalam diri siswa intelegensi yang rendah, cara belajar yang kurang efektif, media belajar maupun model pembelajaran yang masih kurang digunakan oleh pihak sekolah. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencobakan, mengomunikasikan, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan dua orang pelaku yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah menciptakan kondisi lingkungan untuk belajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku tersebut berkaitan dengan pengembangan bahan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>2</sup> Hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di Sekolah. Hasil belajar juga merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan. Sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan perilaku, namun tidak semua perubahan perilaku dikatakan sebagai belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran dan pendidikan, karena belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran. Dalam menentukan hasil belajar selain menentukan instrument juga perlu merancang cara menggunakan instrument beserta kriteria keberhasilannya. Hal ini perlu dilakukan, sebab dengan kriteria yang jelas dapat menentukan apa yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari isi atau bahan pelajaran. Hasil belajar juga penting dalam beberapa hal, diantaranya:

1. Untuk menimbulkan perubahan perilaku dalam diri siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa atas materi pelajaran yang telah disampaikan guru.
3. Untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti proses belajar mengajar.
4. Untuk mengetahui masalah-masalah siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Atau mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis-jenis masalah yang dihadapi.
5. Untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Peranan seorang guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan setiap program pendidikan disamping berbagai faktor lainnya, seperti tersedianya sarana prasarana belajar yang memadai dan kurikulum yang baik. Dengan kata lain, mutu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan dan sangat mempengaruhi inovasi pendidikan. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi pada saat ini. Namun berbeda dengan apa yang dialami oleh MTs PAB-I Helvetia. Pada sekolah ini khususnya mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji dan tercela pada siswa kelas VIII. Siswa-siswi kelas VIII masih banyak mendapatkan nilai mata pelajaran jauh di bawah nilai KKM, hal ini pastinya disebabkan oleh banyak faktor, misalnya kurangnya perhatian guru terhadap siswa, tidak sesuainya pengajar dalam menentukan metode, media, ataupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembahasan materi yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga siswa kurang termotivasi

dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dan ini berdampak kepada rendahnya hasil belajar atau tidak tercapainya hasil belajar dalam pembelajaran.

Oleh karena itu penting menciptakan kondisi tertentu dalam pembelajaran agar siswa selalu termotivasi, berminat dan ingin terus belajar. Belajar sebagai proses dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>5</sup> Penyesuaian metode, media dan strategi dalam pembelajaran sangatlah penting untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran bekerja dalam kelompok untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar, pembelajaran kooperatif merangsang aktivitas kognitif, meningkatkan hasil belajar serta terciptanya hubungan rekan yang positif. Model pembelajaran scramble yaitu mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban. Siswa dituntut berpikir kreatif dalam pembelajaran di kelas, untuk dapat mengurutkan katakata dalam kunci jawaban.

Berbagai penelitian muktahir menunjukkan secara jelas bagaimana media memengaruhi kognisi dan prestasi belajar peserta didik. Menjabarkan alasan mengapa media pembelajaran itu penting untuk digunakan dalam pembelajaran, yakni (1) meningkatkan mutu pembelajaran, (2) tuntutan paradigma baru, (3) visi pendidikan global.<sup>6</sup> Salah satu faktor penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah tenaga pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru seharusnya memiliki keterampilan yang memadai untuk mendesain, mengembangkan, dan memanfaatkan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi belajar peserta didik. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Media PowerPoint adalah gabungan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa untuk saling bekerja sama saling membantu teman kelompok dan berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal yang ada, dan menarik perhatian, minat, pikiran, perasaan siswa dan membuat siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTs PAB-I Helvetia menyatakan bahwa, sebagian siswa menganggap bahwa belajar akidah akhlak sulit untuk dipahami, hal ini sangat berdampak pada hasil belajar akidah akhlak yang diperoleh siswa kelas VIII E MTs PAB-I Helvetia. Terbukti dengan informasi yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil belajar analisis dokumentasi yang telah dilakukan di MTs PAB-I Helvetia menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII E Akidah Akhlak yang dilihat dari nilai ulangan harian masih kurang maksimal. Dari rekapitulasi nilai ulangan harian dapat dikatakan bahwa ketuntasan dari hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai standart kelulusan belajar yaitu 75. Rata-rata nilai ulangan harian siswa masih banyak yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Ini berarti siswa gagal untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) tersebut.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Media PowerPoint penting untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar, karena Model Kooperatif Scramble merupakan model pembelajaran aktif. Ia merupakan meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, dan untuk mengajarkan keterampilan sosial. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami pelajaran dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menimbulkan rasa jenuh, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat diingat lebih lama, dan masi bisa menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran meskipun pembelajaran sudah berakhir, hal itulah yang meningkatkan daya ingat siswa dan akan berdampak pada hasil yang lebih baik. Untuk itu peneliti menetapkan solusi alternatif untuk memecahkan masalah tersebut, yaitu melalui model pembelajaran tipe scramble yang dipadukan dengan penggunaan media PowerPoint. Namun dalam pembelajar yang dilakukan di MTs PAB-I Helvetia, model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint tidak pernah digunakan, karena di Sekolah tersebut masi banyak guru-guru yang menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah saja dan hanya berpusat pada guru. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan

penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs PAB-I Helvetia".

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan variabel terikat yaitu hasil belajar, variabel bebas yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel penelitian ini diambil dari siswa kelas VIII E yang berjumlah 30 orang, penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: tes, dan lembar observasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis kuantitatif dengan uji hipotesis.

## 3. HASIL

### 1. Data Hasil Observasi Model Kooperatif Tipe Scramble

Semua siswa diberi penjelasan terlebih dahulu tentang bagaimana cara pengisian lembar observasi aktifitas guru tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu: "sangat baik", "di atas rata-rata", "rata-rata", "di bawah rata-rata", dan "kurang". Jumlah pertanyaan lembar observasi aktifitas guru yang digunakan untuk data ini adalah sebanyak 5 pertanyaan dengan 30 responden. Untuk mengetahui jumlah responden yang menjawab setiap item pertanyaan, selanjutnya penulis melakukan penilaian terhadap tiap jawaban yang telah diberikan oleh responden, yaitu skor 20 untuk jawaban "sangat baik", skor 16 untuk jawaban "di atas rata-rata", skor 12 untuk jawaban "rata-rata", skor 8 untuk jawaban "di bawah rata-rata", dan skor 4 untuk jawaban "kurang".

Data-data hasil lembar observasi tipe scramble yang didapat dari sampel tersebut adalah sebagai berikut:

#### **Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan apersepsi dan motivasi**

Dapat diketahui bahwa 7 siswa (23%) menjawab sangat baik, 8 siswa (27%) menjawab di atas rata-rata, 14 siswa (47%) menjawab rata-rata, 1 siswa (3%) menjawab di bawah rata-rata dan 0 siswa (0%) menjawab kurang.

#### **Guru menyampaikan informasi tentang pokok materi yang akan diajarkan dan menyiapkan kartu soal dan jawaban**

Dapat diketahui bahwa 3 siswa (10%) menjawab sangat baik, 14 siswa (47%) menjawab di atas rata-rata, 12 siswa (40%) menjawab rata-rata, 1 siswa (3%) menjawab di bawah rata-rata dan 0 siswa (0%) menjawab kurang.

#### **Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan kelompok belajar dan serta membagikan kartu soal**

Dapat diketahui bahwa 7 siswa (23%) menjawab sangat baik, 12 siswa (40%) menjawab di atas rata-rata, 11 siswa (37%) menjawab rata-rata, 0 siswa (0%) menjawab di bawah rata-rata dan 0 siswa (0%) menjawab kurang.

#### **Guru mengatur dan menyusun kelompok belajar selama siswa mengerjakan tugasnya dan mulai membagikan kartu jawaban dan lembar jawaban**

Dapat diketahui bahwa 6 siswa (20%) menjawab sangat baik, 12 siswa (40%) menjawab di atas rata-rata, 12 siswa (40%) menjawab rata-rata, 0 siswa (0%) menjawab di bawah rata-rata dan 0 siswa (0%) menjawab kurang.

#### **Guru mengakui usaha dan prestasi siswa baik secara individu maupun kelompok**

Dapat diketahui bahwa 0 siswa (0%) menjawab sangat baik, 1 siswa (4%) menjawab di atas rata-rata, 10 siswa (33%) menjawab rata-rata, 10 siswa (33%) menjawab di bawah rata-rata dan 9 siswa (30%) menjawab kurang.

## Uji Hipotesis

Setelah hasil uji model kooperatif tipe scramble, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh model kooperatif tipe scramble terhadap hasil belajar yaitu antara variabel x dan variabel y. diperlukan tabel distribusi product-moment untuk melihat perhitungan lebih besar dari pada tabel nilai "r" product-moment, maka hipotesis alternatif ( ) diterima dan hipotesis nihil ditolak. Pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Distribusi Product-Moment Antara Variabel X dan Variabel Y**

No	X	Y			XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	80	95	6400	9025	7600
2	72	95	5184	9025	6840
3	80	90	6400	8100	7200
4	72	80	5184	6400	5760
5	68	100	4624	10000	6800
6	72	90	5184	8100	6480
7	72	85	5184	7225	6120
8	64	75	4096	5625	4800
9	60	90	3600	8100	5400
10	60	80	3600	6400	4800
11	64	85	4096	7225	5440
12	68	90	4624	8100	6120
13	64	95	4096	9025	6080
14	64	95	4096	9025	6080
15	56	85	3136	7225	4760
16	76	85	5776	7225	6460
17	76	95	5776	9025	7220
18	76	95	5776	9025	7220
19	68	85	4624	7225	5780
20	72	100	5184	10000	7200
21	80	100	6400	10000	8000
22	64	95	4096	9025	6080

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23	72	95	5184	9025	6840
24	56	100	3136	10000	5600
25	68	90	4624	8100	6120
26	68	85	4624	7225	5780
27	64	90	4096	8100	5760
28	64	90	4096	8100	5760
29	72	25	5184	625	1800
30	60	90	3600	8100	5400
	2052	2650	141680	239400	182800

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:  $N = 30$   $\sum X = 2052$   $\sum Y = 2650$   $\sum X^2 = 141680$   $\sum Y^2 = 239400$   $\sum XY = 182800$ . Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat efektifitas sebesar 0,580 antara model kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-1 Helvetia.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika hasil antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.

- 2) Jika hasil antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- 3) Jika hasil antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup tinggi.
- 4) Jika hasil antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- 5) Jika hasil antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel yang ditemukan sebesar 0,580 tersebut masuk ke dalam kategori cukup tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB1 Helvetia. Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” Product-Moment, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (degrees of freedom) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 30 - 2 = 28$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” Product-Moment ternyata df 28 pada taraf signifikan 5% diperoleh = 0,361. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

**Tabel 2. Nilai-nilai “r” product-moment Pearson**

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	<b>28</b>	<b>0,361</b>	<b>0,463</b>
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” product-moment di atas pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa = 0,580 lebih besar dari pada baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,580 \geq 0,361$  dan  $0,463$ ), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan lebih besar dari pada tabel nilai “r” productmoment, maka hipotesis alternatif ( ) diterima dan hipotesis nihil ditolak.

- b. Jika hasil perhitungan lebih kecil dari pada tabel nilai “r” productmoment, maka hipotesis alternatif ( ) ditolak dan hipotesis nihil diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” product-moment, maka hipotesis alternatif ( ) diterima dan hipotesis nihil ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat “pengaruh positif” antara model kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-1 Helvetia.

#### 4. PEMBAHASAN

Dari hasil analisis di atas penggunaan model kooperatif tipe scramble Setelah dilakukan pengujian hipotesis distribusi Product-Moment diperoleh  $T_{hitung} = 0,580$  sedangkan pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $T_{tabel} = 0,361$  artinya  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka dapat dikatakan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-1 Helvetia.

Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah hasil Dini Fitria yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbasis PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa<sup>86</sup>. Selain itu, penelitian yang lain dilakukan oleh Subandriyo yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe scramble terhadap hasil belajar siswa.<sup>87</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh Widi Astuti yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS. Terdapat pengaruh signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantu Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Subandriyo yang mengemukakan adanya pengaruh signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe scramble terhadap hasil belajar siswa pada tahun 2019.<sup>89</sup> Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe scramble berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs PAB-1 Helvetia terindikasi dari hasil t-hitung lebih tinggi dari pada t-tabel ( $0,580 > 0,361$ ), dan Penelitian ini tidak hanya melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe scramble terhadap hasil belajar peserta didik tetapi juga melihat apakah ada peningkatan dari hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint.

Model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantuan media PowerPoint dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik lebih fokus melihat arahan-arahan yang diberikan oleh guru, karena media PowerPoint sebagai tayangan slide cara pembelajaran tipe scramble, model kooperatif tipe scramble didalam kegiatan pembelajaran tersebut model pembelajaran ini tidak hanya menekankan pemahaman peserta didik dalam hal kognitif namun peserta didik dituntut untuk memiliki konsentrasi dan memiliki kecepatan dalam berpikir. Berdasarkan pengamatan peneliti saat proses mengajar berlangsung dikelas eksperimen, terlihat peserta didik yang aktif menjadi lebih terarah dan belajar mengajar dapat berjalan kondusif karena peserta didik terlihat konsentrasi dalam menyusun huruf demi huruf dan kata demi kata yang menjadi jawaban dari soal yang diberikan.

#### 5. KESIMPULAN

Pertama, penggunaan model kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint dapat menimbulkan dampak yang positif serta mempermudah untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa di kelas VIII E MTs PAB-1 Helvetia.

Kedua, hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII E MTs PAB-1 Helvetia setelah penggunaan model kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint

menghasilkan hasil belajar yang sangat baik, 77% siswa mencapai nilai di atas nilai standart yang telah ditentukan dalam penilaian mata pelajaran akidah akhlak.

Ketiga, hasil belajar penggunaan model kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint melalui instrument tes yang diberikan kepada 30 siswa dengan jumlah 15 item tes, maka diperoleh hasil yang sangat baik dengan rincian 15 soal yaitu siswa yang mendapat nilai antara 81 – 100 sebanyak 26 orang siswa dengan persentase sebesar 77%. Dan mendapat nilai 61 – 80 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase sebesar 10% dan yang mendapat nilai antara 0 – 25 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase sebesar 3%. dengan terkumpulnya nilai maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menggunakan model kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint sangat baik karena 77% siswa telah mencapai bahkan melebihi nilai KKM.

Terdapat pengaruh model kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa, ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi Product Moment person dengan tabel “r” product Moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh ( ) = 0,580 lebih besar dari baik itu taraf signifikan 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,580 \geq 0,361$  dan  $0,463$ ) Maka ( ) diterima. Terdapat pengaruh positif antara model kooperatif tipe scramble berbantu media PowerPoint terhadap hasil belajar siswa kelas VIII E di MTs MTs PAB-1 Helvetia.

## 6. REFERENSI

- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Akrim, A., & Adhani, A. (2021). Interactive effects of Stoicism and religious coping on psychological distress, fatigue and intercultural communication: Muslim health workers in Bali. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 8(4), 214-237.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amiruddin, A., Qorib, M., & Zailani, Z. (2021). A Study Of The Role Of Islamic Spirituality In Happiness Of Muslim Citizens. *Hts Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 5.
- Asyhar. (2018). *Media & Tegnologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Chomaidi dkk. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo,
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madarasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Fanzeza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanzeza, R. (2020, October). The Implementation Of Character Values Through Al-Islam And Kemuhammadiyah At Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 01 Medan. In International Conference On Community Development (Iccd 2020) (Pp. 272-274). Atlantis Press.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.
- Gunawan, G., & Fanrenza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Harfiani, R. (2019, October). Preparation Of Learning Implementation Plan Islamic Education For Early Childhood Based On Inclusive Education. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Vol. 349, Pp. 451-454). Atlantis Press.

- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Ilyas, Y. (2002). *Kuliah Aklaq*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Imas, k dkk. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata pena,
- Istarani. (2017). *58 Metode Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media persada.
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Junaidi. (2009). *Aqidah Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Khadijah, M. A., & Jf, N. Z. (2021). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya*. Merdeka Kreasi Group.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Manurung, A.A. (2012). *Media Pembelajaran "Berbasis Tergologi Informatika"*. Medan: Perdana Publishing.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: SIB 'Aisyiyah Tembung). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Nasution, M. (2017). Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Ra Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 84-100.
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 117-140.
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurul Zahriani, J. F., & Wahyuni, N. S. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Swasta Tunas Bangsa Medan Timur. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92-109.
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Primanisa, R., & Jf, N. Z. (2020). Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Tk). *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(1).
- Sari, M., Qorib, M., Harahap, S. H., & Jufrizen, J. (2018). Good Governance In Private University In Medan City. *International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147-4478), 7(4), 21-29.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.

- Setiawan, H. R. (2018, November). Improving Student's Study Result Using Role Playing Methods And Animation Media On Arabic Courses In The Faculty Of Islamic Religion University Of Muhammadiyah Sumatra Utara. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Setiawan, H. R. (2019). Sistem Finansial Pendidikan. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 47-51.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(1), 68-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1).
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018) (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. Cypriot Journal Of Educational Sciences, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. Educational Sciences: Theory And Practice, 21(1), 84-97.